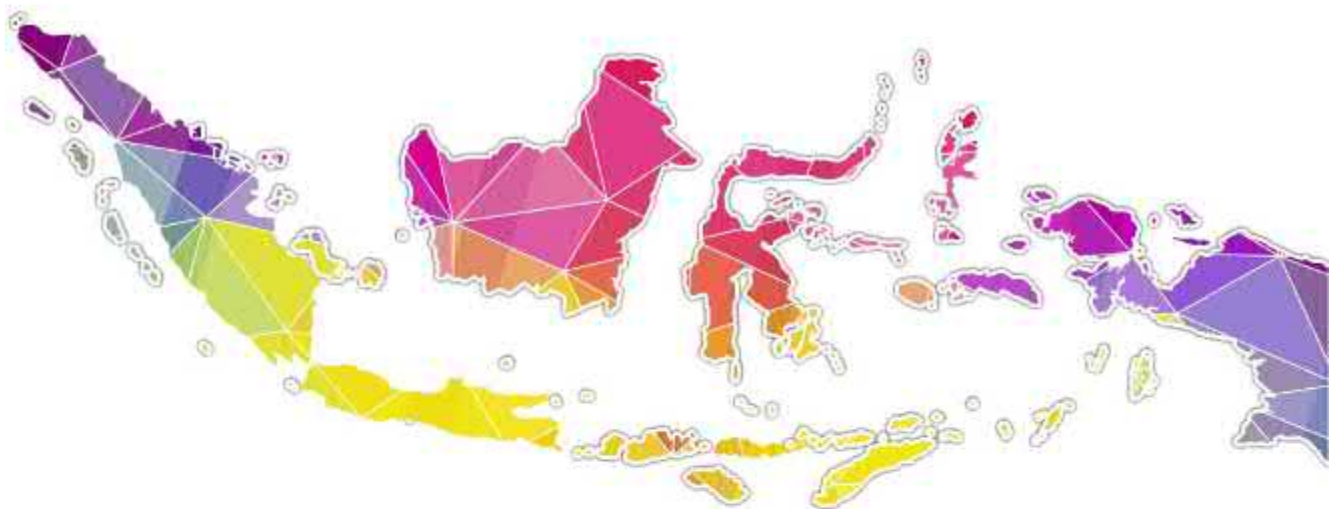


PUBLIKASI

Jurnal Nasional

Panduan Menyusun Artikel Ilmiah
Bagi Guru dan Mahasiswa S1



Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.



PUBLIKASI

JURNAL NASIONAL

PANDUAN MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH
BAGI GURU DAN MAHASISWA S1

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PUBLIKASI

JURNAL NASIONAL

PANDUAN MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH
BAGI GURU DAN MAHASISWA S1

Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.



**PUBLIKASI JURNAL NASIONAL
PANDUAN MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DAN MAHASISWA S1**

Ramadhan Witarsa

Desain Cover :
Dwi Novidiantoko

Sumber :
www.freepik.com

Tata Letak :
Haris Ari Susanto

Proofreader :
Haris Ari Susanto

Ukuran :
xii, 78 hal, Uk: 17.5x25 cm

ISBN :
978-623-02-0038-0

ISBN Elektronis:
978-623-02-0114-1

Cetakan Pertama :
September 2019

Hak Cipta 2019, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2019 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

Prakata

Sejak tahun 2012, kewajiban menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di Jurnal Nasional menjadi kewajiban bagi calon guru/mahasiswa S1 yang akan menyelesaikan studinya. Namun, hal tersebut sepertinya bisa menjadi kendala mahasiswa yang bersangkutan karena mitos menyusun artikel itu sulit. Padahal dalam menulis artikel berbahasa Indonesia yang layak terbit pada Jurnal Nasional merupakan hal yang mudah, dengan catatan bahwa mahasiswa yang bersangkutan memperhatikan tulisan artikelnnya disesuaikan dengan lingkup pada Jurnal yang dipilih dan taat terhadap sistematika (*template*) Jurnal yang dipilih.

Atas dasar yang telah diungkapkan, buku ini dibuat untuk memberikan panduan dan tips-tips cerdas dalam menyusun artikel ilmiah dengan mudah dan layak terbit. Beberapa bahasan yang ada dalam buku ini sebagai berikut:

- ❖ Apa itu artikel ilmiah?
- ❖ Apa perbedaan artikel ilmiah dan jurnal ilmiah?
- ❖ Mengapa harus menulis artikel?
- ❖ Apa saja yang harus disiapkan?
- ❖ Bagaimana mencari referensi artikel ilmiah nasional yang diakui?
- ❖ Apa saja trik agar artikel ilmiah bisa diterima dan diterbitkan oleh Jurnal tertentu?

Kata Pengantar

Artikel ilmiah yang terbit pada jurnal erat hubungannya dengan kelulusan mahasiswa S1 dimana pun ia menempuh studinya. Artikel ilmiah yang berisi hasil-hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan oleh mahasiswa S1 dan atau tim harus sesuai dengan kaidah tertentu.

Hasil publikasi artikel ilmiah tersebut bisa jadi sebagai tanda akan lulusnya mahasiswa S1 yang bersangkutan pada perguruan tinggi tersebut. Namun bukan tidak mungkin bahwa publikasi artikel ilmiah pada jurnal tersebut bisa menjadi sandungan mahasiswa tersebut untuk bisa lulus tepat pada waktunya.

Buku ini menyajikan cara praktis menyusun artikel ilmiah berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis artikel ilmiah yang terbit di jurnal Nasional, Internasional serta prosiding di berbagai seminar, baik Nasional maupun Internasional.

Harapan saya, semoga buku ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa S1 yang sedang berjuang menyelesaikan studinya. Saya sampaikan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., karena atas kuasa dan Ridha-Nya, saya bisa menulis buku ini.

Bangkinang Kota, 26 Juli 2019

Ramdhan Witarsa



Kata Pengantar

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Assalamualaikum wr., wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT., saya menyambut baik penerbitan buku ini oleh Bapak Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd. Buku ini terbit pada saat yang tepat, yakni di tengah paniknya mahasiswa S1 akan kewajiban publikasi ilmiah.

Sulit dan kurang berpengalamannya mahasiswa S1 dalam menulis, terutama menulis artikel ilmiah yang harus terbit pada jurnal Nasional terjawab sudah dengan adanya buku ini. Buku ini membahas secara lengkap bagaimana menuangkan ide dan hasil penelitian serta strategi dan trik bagaimana menulis artikel serta publikasi artikel pada jurnal Nasional.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para mahasiswa S1 dalam menyelesaikan studinya serta bisa menginspirasi dosen lain untuk menulis buku sejenis sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Wassalamualaikum wr., wb.

Bangkinang Kota, 26 Juli 2019
Rektor Universitas Pahlawan,

Prof. Dr. Amir Luthfi



Daftar Isi

Prakata	v
Kata Pengantar	vi
Kata Pengantar	vii
Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xii
Bab I ARTIKEL ILMIAH	1
1 MENGENAL ARTIKEL ILMIAH.....	2
Pentingnya menulis artikel ilmiah.....	2
Kesulitan menulis artikel ilmiah	3
Yang harus dihindari dalam menulis artikel ilmiah	3
Tips untuk mengatasi plagiat	4
Perbedaan istilah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah	9
2 SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH	11
Komponen dasar artikel ilmiah	14
Judul.....	15
Nama penulis.....	16
Afiliasi	17
Informasi korespondensi	19
Abstrak.....	21
Kata kunci.....	22
Komponen utama artikel ilmiah.....	22
Pendahuluan	22
Teori dasar.....	24
Metode penelitian.....	24
Hasil penelitian.....	24
Pembahasan	26

	Kesimpulan	26
	Ucapan terima kasih	26
	Daftar pustaka.....	27
	Informasi tambahan/Lampiran.....	27
Bab II	TEKNIK REGISTRASI DAN MEMASUKKAN ARTIKEL PADA OJS (<i>Open Journal System</i>).....	28
3	TEKNIK REGISTRASI PADA OJS (<i>Open Journal System</i>)	29
4	TEKNIK MEMASUKAN ARTIKEL PADA OJS	35
Bab III	PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL NASIONAL	42
5	PROSES PERBAIKAN/REVISI ARTIKEL PADA OJS	43
6	PROSES <i>COPY EDITING</i> OLEH PENULIS	46
7	PROSES <i>PROOFING</i> /PERSETUJUAN OLEH PENULIS.....	50
Bab IV	KRITERIA JURNAL NASIONAL YANG DIAKUI.....	53
8	CIRI JURNAL NASIONAL YANG DIAKUI	54
9	RINGKASAN ALUR MENULIS ARTIKEL	57
Bab V	RINGKASAN TATA TULIS DAN TANDA BACA	59
10	RINGKASAN TATA TULIS KALIMAT.....	60
11	RINGKASAN TATA TULIS ANGKA.....	65
12	RINGKASAN TANDA BACA	68
Bab VI	RINGKASAN CARA MENJELASKAN HASIL PENELITIAN	71
13	RINGKASAN CARA MENJELASKAN HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN GAMBAR, GRAFIK, DIAGRAM, DAN TABEL	72
	Daftar Pustaka	74
	Glosarium	75
	Indeks	77
	Tentang Penulis	78

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Lakukan <i>google search</i> dengan mengetikkan kata kunci “cek plagiat <i>online</i> ”.....	7
Gambar 1.2	Setelah klik, maka akan muncul banyak pilihan cek plagiat <i>online</i> , kemudian pilih salah satu yang anda inginkan, lakukan cek plagiat.....	8
Gambar 1.3	Contoh salah satu <i>software</i> cek plagiat <i>online</i>	8
Gambar 1.4	Contoh salah satu artikel ilmiah yang ditulis oleh tim, yang terbit pada jurnal.	9
Gambar 1.5	Contoh salah satu jurnal Nasional.....	10
Gambar 1.6	Dikatakan jurnal, karena terdiri dari beberapa artikel (gabungan artikel).....	10
Gambar 2.1	Contoh sistematika (<i>template</i>) artikel jurnal Nasional Basicedu.....	11
Gambar 2.2	Contoh sistematika (<i>template</i>) artikel jurnal Nasional Tunas Bangsa.....	12
Gambar 2.3	Pengelola jurnal Nasional Basicedu menempatkan <i>template</i> artikelnya di sebelah kanan bawah.....	13
Gambar 2.4	Pengelola jurnal Nasional Tunas Bangsa menempatkan <i>template</i> artikelnya di sebelah kiri atas.....	13
Gambar 2.5	Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15 dan diakses pada 28 Juli 2019.	14
Gambar 2.6	Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15 dan diakses pada 28 Juli 2019.....	15

Gambar 2.7	Contoh penulisan afiliasi pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/143/102 dan diakses pada 28 Juli 2019.....	18
Gambar 2.8	Contoh penulisan alamat pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91 dan diakses pada 31 Juli 2019.	19
Gambar 2.9	Contoh penulisan alamat pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91 dan diakses pada 31 Juli 2019.	20
Gambar 8.1	Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari https://obsesi.or.id/index.php/obsesi dan diakses pada 29 Juli 2019.	55
Gambar 8.2	Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari https://obsesi.or.id/index.php/obsesi dan diakses pada 29 Juli 2019.	55
Gambar 8.3	Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari https://obsesi.or.id/index.php/obsesi dan diakses pada 29 Juli 2019.	56

Daftar Tabel

Tabel 10.1	Komponen Kata untuk Perluasan Kalimat yang Digunakan dalam Kalimat.....	60
Tabel 10.2	Kata Penghubung Perluasan Keterangan	60
Tabel 10.3	Kata Penghubung untuk Menggabungkan Kata/Kalimat.....	60
Tabel 11.1	Satuan Ukur paling Dasar.....	65

 **Bab I**

ARTIKEL ILMIAH

1

MENGENAL ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah adalah laporan yang ditulis untuk memaparkan hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan seseorang atau tim sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan tertentu. Artikel ilmiah merupakan salah satu bagian dari komunikasi dalam kehidupan akademik yang digunakan untuk jejaring penelitian di satu tempat dengan tempat lain. Artikel ilmiah juga dapat digunakan untuk mendapatkan hak intelektualitas penemunya.

Surat edaran nomor 152/E/T/2012 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang berisi kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa S1, S2, dan S3 menjadi hal yang sangat penting. Mahasiswa “dipaksa” untuk menulis dan memublikasikannya sebagai bagian dari karya intelektual yang bersangkutan. Bahkan publikasi ilmiah pun digunakan untuk pengajuan kenaikan pangkat bagi guru, dosen, dan peneliti.

Untuk meningkatkan dan memandu mahasiswa S1 dalam menyusun artikel dan memublikasikan artikelnya, maka buku ini bisa dijadikan panduan untuk meraihnya.

Pentingnya menulis artikel ilmiah

Pentingnya menulis artikel ilmiah diungkapkan sebagai berikut:

- a. Penulis artikel akan lebih dikenal.
- b. Penulis artikel akan lebih diketahui bidang kepakarannya.
- c. Artikel ilmiah yang sudah terbit bisa membantu dan bermanfaat bagi orang lain untuk menulis artikel sejenis sebagai referensi.
- d. Penulis artikel yang sudah dikenal bisa menjadi lebih terkenal dan bisa diundang sebagai pembicara tentang hal terkait yang ditulisnya.

- e. Penulis artikel bisa memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- f. Penulis artikel berkontribusi terhadap majunya suatu Negara.

Kesulitan menulis artikel ilmiah

Kesulitan terbesar dalam menulis artikel ilmiah adalah kemalasan yang ada pada diri penulis itu sendiri. Ditambah tidak adanya buku panduan teknis untuk bisa memublikasikan artikel ilmiahnya. Banyak mahasiswa yang ingin menulis namun terjebak dengan mitos bahwa menulis itu hanya dimiliki oleh yang mempunyai bakat menulis.

Dalam menulis, menurut Prof. Mudasir yang dibutuhkan adalah rasa ingin tahu dan mau mencoba, kerja keras dan cerdas disertai bahan yang akan ditulis, logika berpikir, dan keberuntungan. Keempat hal tersebutlah yang membuat menulis itu mudah, dan dapat melawan kemalasan yang ada. Bulatkan tekad untuk menulis dan lulus tepat waktu.

Yang harus dihindari dalam menulis artikel ilmiah

Yang harus dihindari dalam menulis artikel ilmiah adalah plagiat. Plagiat itu adalah melakukan pencontekkan atau *copy and paste* secara langsung terhadap karya seseorang tanpa menuliskan sumbernya. Plagiat ini bisa berupa penjiplakan dalam tulisan (bisa berupa kalimat atau paragraf) dan hasil penelitian yang *published* secara *online*.

Plagiat bisa digolongkan sebagai pencuri hak kekayaan intelektual. Dampak dan sanksi sosialnya akan diterima oleh pelaku plagiat, bisa berupa penangguhan kenaikan pangkat, bahkan pemecatan secara tidak hormat dalam bidang akademisi karena adanya keraguan akan kepakaran penulis yang melakukan plagiat. Artikel yang mengandung plagiat tidak bisa diterbitkan pada jurnal manapun.

Oleh karena itu, artikel ilmiah harus memenuhi taraf wajar plagiat (25%-30%, tergantung pengelola setiap jurnal yang dituju). Sebelum mengirimkan artikel yang sudah siap

publish, bisa melakukan cek plagiat sendiri melalui *software* plagiat.

Tips untuk mengatasi plagiat

Kata plagiarisme berasal dari sebuah kata dari bahasa latin *plagiarius*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Istilah ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (Weber-Wulff, 2014).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No.17 tahun 2010, mendefinisikan plagiat sebagai:

Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Di berbagai perguruan tinggi di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep imitasi oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (Williams, 2008). Namun demikian, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut

Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan sebagai berikut:

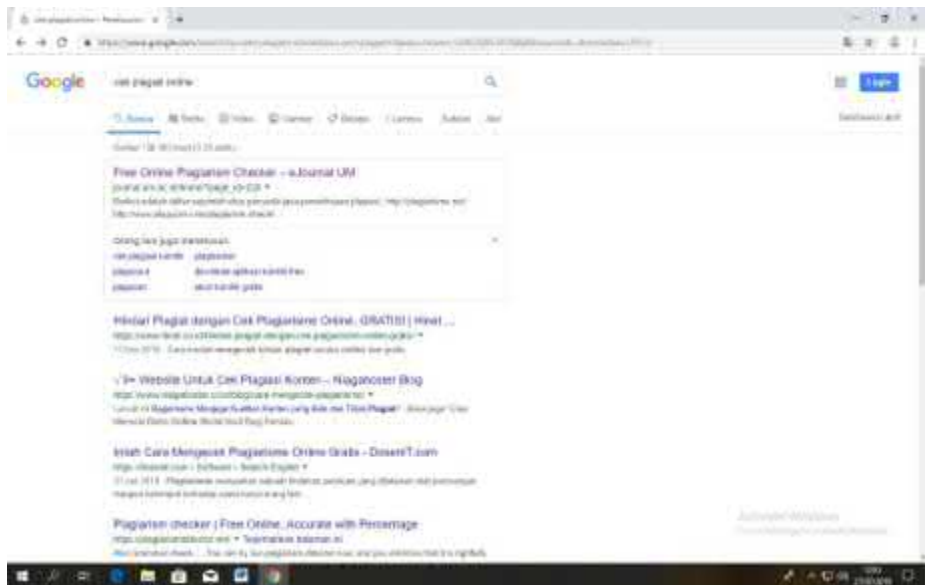
- 1) *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- 2) Penerjemahan. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam *draft* kasar. Tak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya hasil penerjemahan pun menjadi rancu.
- 3) Plagiat terselubung. Plagiat terselubung adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Seringkali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
- 5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan

lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.

- 6) Plagiat struktural. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
- 7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- 8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
- 9) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- 10) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Yang pasti, tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.

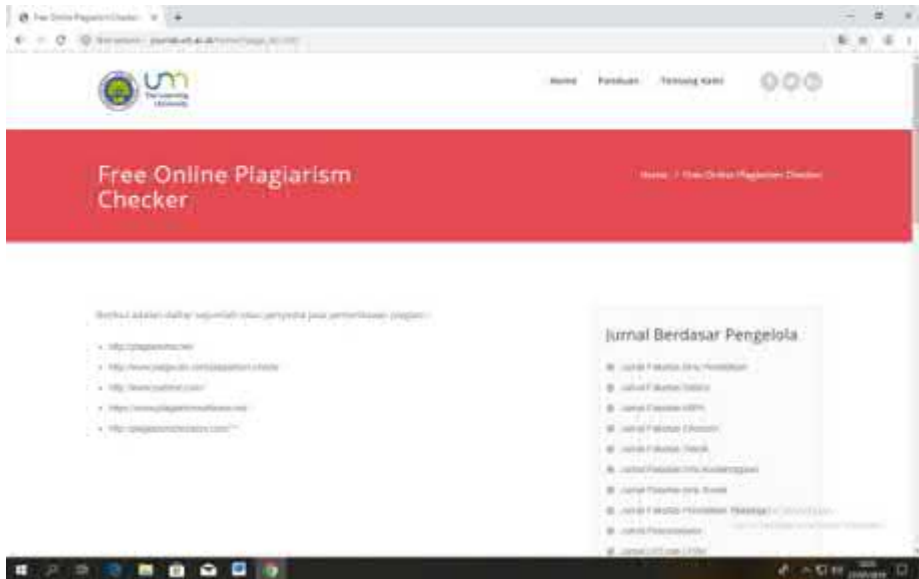
Untuk menghindari plagiat, tips berikut ini bisa dijadikan acuan agar artikel ilmiah yang kita tulis bebas plagiat:

- a. Selalu menuliskan sumber kutipan di naskah artikel yang kita tulis.
- b. Sinkronkan sumber kutipan dengan daftar pustaka atau referensi di akhir naskah artikel yang kita tulis.
- c. Lakukan cek plagiat secara pribadi menggunakan *software* plagiat *online* atau melakukan cek plagiat melalui pengelola-pengelola jurnal (biasanya setiap pengelola jurnal memiliki *software* plagiat tersendiri).



Gambar 1.1

Lakukan *google search* dengan mengetikkan kata kunci “cek plagiat *online*”.



Gambar 1.2

Setelah klik, maka akan muncul banyak pilihan cek plagiat *online*, kemudian pilih salah satu yang anda inginkan, lakukan cek plagiat.



Gambar 1.3

Contoh salah satu *software* cek plagiat *online*.

Apabila anda ingin melakukan cek plagiat melalui *software* yang dimiliki oleh pengelola jurnal, maka anda bisa meminta bantuan kepada Bapak Ramdhan Witarsa dengan menghubungi beliau melalui WA di nomor 0812 2156 8012 dan ikuti instruksi beliau.

Perbedaan istilah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah

Banyak orang bahkan banyak mahasiswa S1 masih seringkali tidak tepat dalam menggunakan istilah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah. Seringkali terdengar mahasiswa S1 menyebutkan “sedang menulis jurnal”. Pemilihan kata tersebut nampaknya sepele, namun sebenarnya memiliki arti yang sangat berbeda.

Artikel ilmiah merupakan jenis tulisan ilmiah yang ditulis oleh seseorang atau tim dengan panjang tulisan 6.000 kata – 10.000 kata. Artikel ilmiah biasanya ditulis dalam beberapa sub-judul, sedangkan jurnal merupakan gabungan dari beberapa artikel. Sangat nampak bedanya bukan. Perhatikan contoh gambar berikut:

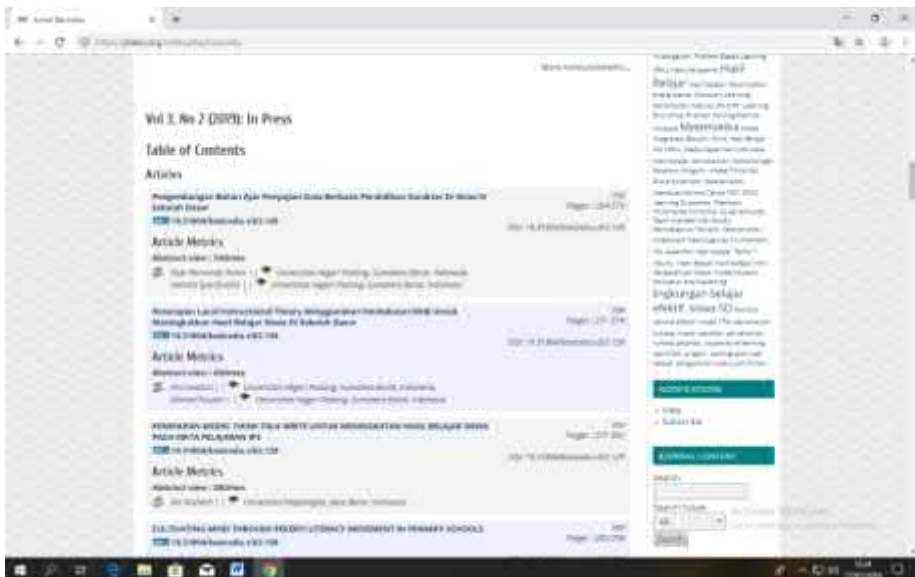


Gambar 1.4

Contoh salah satu artikel ilmiah yang ditulis oleh tim, yang terbit pada jurnal.



Gambar 1.5
Contoh salah satu jurnal Nasional.



Gambar 1.6
Dikatakan jurnal, karena terdiri dari beberapa artikel (gabungan artikel).

2

SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH

Dalam menulis artikel ilmiah, penulis harus menyusun kata dan kalimat dalam naskah artikel ilmiahnya agar sesuai dengan sistematika dari jurnal Nasional yang akan dituju. Satu jurnal dengan jurnal lain biasanya memiliki sistematika artikel yang berbeda. Contoh sebagai berikut:



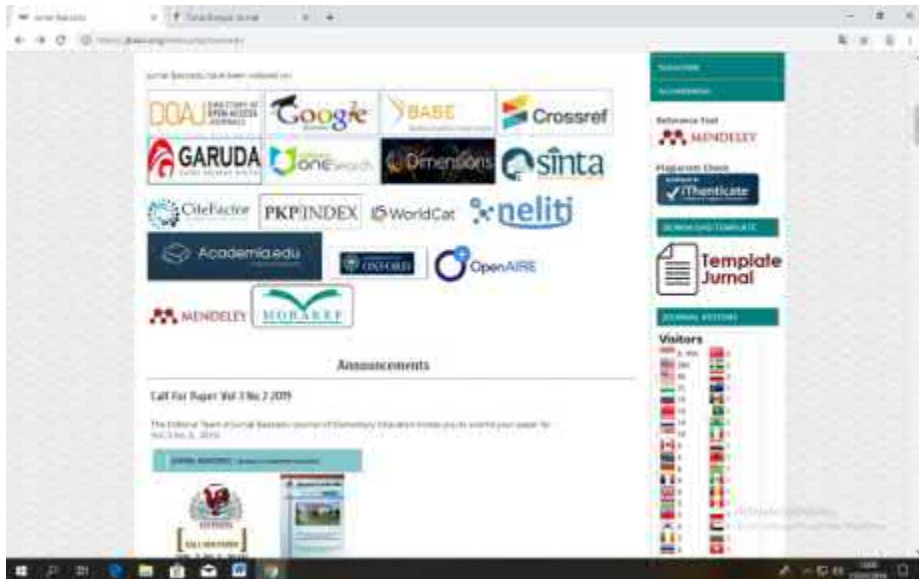
Gambar 2.1

Contoh sistematika (*template*) artikel jurnal Nasional Basicedu.



Gambar 2.2
Contoh sistematika (*template*) artikel jurnal Nasional Tunas Bangsa.

Untuk mempermudah penulis dalam menyesuaikan sistematika jurnal yang dituju, maka dapat *download template* (sistematika) artikel jurnal yang dituju di masing-masing *web* jurnal. Pengelola jurnal yang bagus biasanya memberikan *template* penulisan di *web* jurnalnya masing-masing. Perhatikan contoh dibawah ini:



Gambar 2.3

Pengelola jurnal Nasional Basicedu menempatkan *template* artikelnnya di sebelah kanan bawah.



Gambar 2.4

Pengelola jurnal Nasional Tunas Bangsa menempatkan *template* artikelnnya di sebelah kiri atas.

Dengan demikian, penulis artikel harus benar-benar cermat melihat dan memperhatikan secara seksama sistematika naskah artikel yang akan ditulisnya. Naskah artikel yang sesuai *template* dengan masing-masing jurnal berpeluang diterima lebih besar dibandingkan dengan yang tidak sesuai *template*.

Komponen dasar artikel ilmiah

Komponen dasar artikel ilmiah adalah bagian dari artikel ilmiah yang bisa dilihat langsung oleh pembaca di *web* jurnal tanpa harus membayar. Komponen ini merupakan gerbang masuk yang menentukan pembaca apakah akan melanjutkan membaca artikel tersebut secara lengkap atau tidak.

Komponen dasar artikel ilmiah terdiri atas:

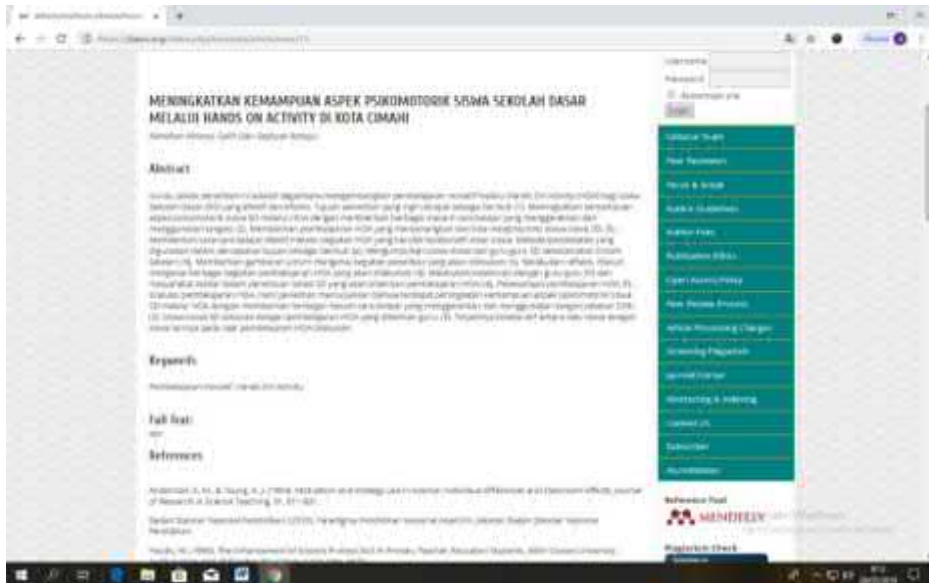
1. Judul.
2. Nama penulis.
3. Afiliasi.
4. Abstrak.
5. Kata kunci.

Contoh komponen dasar dapat dilihat pada Gambar 2.5 dibawah ini dan penjelasannya pada sub-bab berikutnya.



Gambar 2.5

Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15> dan diakses pada 28 Juli 2019.



Gambar 2.6
 Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15> dan diakses pada 28 Juli 2019

Judul

Judul merupakan posisi teratas dalam sebuah artikel ilmiah. Judul inilah yang akan menarik pembaca untuk membaca lebih lanjut. Oleh karena itu, pemilihan kata dan kalimat pada judul sangat penting. Penulis artikel harus benar-benar memikirkan ide apa yang sebaiknya dimasukkan dalam judul. Judul yang biasa dan tidak menarik, peluang diterimanya artikel tersebut akan kecil.

Menulis judul harus jelas, singkat, padat, dan spesifik pada objek yang akan dijelaskan. Judul yang spesifik akan memudahkan pembaca, terutama *reviewer* (orang yang menilai naskah artikel pada jurnal yang dituju) untuk menentukan apakah akan meneruskan proses membaca selanjutnya atau tidak, dan apakah akan memproses lebih lanjut naskah artikel tersebut untuk diterbitkan atau tidak.

Perhatikan hal-hal berikut ini dalam membuat judul:

1. Judul merupakan gabungan kata, dan bukan kalimat lengkap (Subjek – Predikat – Objek).

2. Judul menentukan paragraf pertama di bagian pendahuluan.
3. Judul harus sesuai dengan sub-bab lainnya dalam artikel ilmiah.

Cara berpikir membuat judul sebagai berikut:

1. Membuat daftar kebaruan ide dan manfaat dari hasil penelitian.
2. Merangkai judul berdasarkan daftar kebaruan ide yang telah dibuat.
3. Sistematika membuat judul bukan kalimat, namun harus sederhana dan mudah dimengerti.
4. Pastikan judul tersebut lebih spesifik pada yang akan dibahas pada artikel ilmiah. Contoh:

Tepat : “Pengaruh pembelajaran berbasis keterampilan berpikir kreatif”

(judul fokus kepada keterampilan berpikir kreatif).

Tidak tepat : “Pengaruh pembelajaran berbasis keterampilan berpikir”

(judul terlalu umum, kata “keterampilan berpikir” memiliki arti terlalu luas dan tidak spesifik).

Nama penulis

Nama penulis yang ditulis dalam naskah artikel ilmiah adalah nama orang-orang yang berkontribusi dalam pembuatan naskah artikel ilmiah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis nama penulis naskah sebagai berikut:

1. Semua nama penulis harus ditulis nama lengkap. Nama belakang tidak boleh disingkat. Nama belakang akan digunakan ketika artikel ilmiah tersebut di-sitasi oleh orang lain pada saat sudah diterbitkan.
2. Tidak boleh menuliskan gelar pada nama penulis.

Contoh:

Tepat : “Ramdhan Darli Dadan Witarsa”

Tepat : “Ramdhan D. D. Witarsa”

Tidak tepat : “Ramdhan Darli Dadan W.”

- (nama terakhir tidak boleh disingkat)
Tidak tepat : “R. Darli Dadan W.”
(nama terakhir tidak boleh disingkat)
Tidak tepat : “Dr. Ramdhan Darli Dadan Witarsa.”
(tidak boleh ada gelar)

Semua nama penulis yang dicantumkan dalam naskah artikel ilmiah kemudian disusun sebagai nama pertama, nama kedua, dan seterusnya. Salah satu nama kemudian dibubuhi tanda bintang atau *asterisk* (tanda*) (apabila sistematika/*template* jurnal yang dituju menginginkan hal demikian/tergantung *template* jurnal tersebut).

Penjelasan penulisan nama penulis naskah sebagai berikut:

1. Nama pertama, biasanya diisi oleh orang utama yang mengerjakan penelitian dan paling berkontribusi dalam penulisan naskah artikel ilmiah.
2. Nama dengan tanda*, biasanya dinamakan *corresponding author*, merupakan penanggung jawab dari artikel tersebut, penyedia dana penelitian, dan memungkinkan pembaca untuk berdiskusi mengenai naskah artikel tersebut. Nama ini akan menjadi penentu pertama bagi *editor* dan *reviewer* untuk menilai naskah artikel yang ditulis. Semakin tinggi kepakaran nama dengan tanda*, maka akan semakin tinggi kemungkinan naskah artikelnnya diterima oleh pengelola jurnal.
3. Nama lainnya, nama kedua, nama ketiga, dan seterusnya, biasanya berdasarkan banyaknya kontribusi dalam penulisan artikel dan penelitian. Nama yang menjadi lebih depan lebih banyak kontribusinya.

Afiliasi

Semua penulis artikel harus memiliki afiliasi. Afiliasi juga terkadang merupakan salah satu faktor untuk diterima atau tidaknya naskah artikel ilmiah yang diusulkan. Apabila afiliasi salah tulis dan atau tidak terdaftar, maka naskah artikel ilmiah tersebut akan diragukan.

Afiliasi biasanya diisi dengan nama program studi dimana mahasiswa S1 tersebut kuliah dan nama perguruan tingginya atau diisi dengan nama instansi tempat penulis naskah bekerja. Contoh penulisan afiliasi:



Gambar 2.7

Contoh penulisan afiliasi pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/143/102> dan diakses pada 28 Juli 2019.

Alamat

Alamat afiliasi penulis naskah artikel digunakan untuk korespondensi dan surat menyurat pembaca kepada penulis naskah artikel. Alamat yang dicantumkan harus lengkap, sesuai dengan nama asalnya, dan ditulis dalam bahasa latin disertai kode pos, kota, dan provinsi. Contoh penulisan alamat di salah satu jurnal Nasional sebagai berikut:



Gambar 2.8

Contoh penulisan alamat pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91> dan diakses pada 31 Juli 2019.

Informasi korespondensi

Informasi korespondensi meliputi email dan nomor telepon/fax dari afiliasi penulis dengan tanda* yang digunakan untuk korespondensi. Perhatikan hal-hal berikut dalam menulis informasi korespondensi:

1. Nama alamat email harus sesuai dengan nama penulis, karena nama alamat email ini menunjukkan keseriusan penulis memiliki email tersebut. Contoh:

Nama penulis : Ramdhan Darli Dadan Witarsa

Nama email yang tepat : witarsar@universitaspahlawan.ac.id

atau ramdhanwitarsa@gmail.com

(nama alamat email ditulis sesuai dengan nama penulis)

Nama email yang tidak tepat : pohon_sawit@gmail.com

(nama alamat email “pohon_sawit” tidak berhubungan dengan nama penulis)

2. Penulisan nomor telepon/fax harus disertai dengan kode area dan nomor telepon utama. Dalam penulisan nomor telepon, pisahkan antara kode area dan nomor telepon utama. Cara pemisahan dapat menggunakan spasi atau tanda “dash” (-). Contoh:

- Tepat : +62 762 21677
(dipisahkan dengan spasi)
- Tepat : +62-762-21677
(dipisahkan dengan tanda *dash*)
- Tidak : 21677
tepat (tidak ada kode area)
- Tidak : +6276221677
tepat (kode area dan nomor telepon utama tidak dipisahkan)

Berikut contoh informasi korespondensi pada jurnal Nasional:



Gambar 2.9
Contoh penulisan alamat pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91> dan diakses pada 31 Juli 2019.

Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan dari naskah artikel ilmiah. Abstrak merupakan bagian penting dari artikel ilmiah setelah judul. Abstrak ini menjadi penentu bagi pembaca dan *reviewer* apakah akan meneruskan membaca keseluruhan artikel tersebut atau tidak, termasuk apakah akan menerima naskah artikel tersebut atau tidak untuk diterbitkan. Hal-hal yang harus ada dalam abstrak sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian.
2. Metode pelaksanaan penelitian.
3. Hasil yang diperoleh.
4. Originalitas/kebaruan dari hasil penelitian dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.
5. Dampak dan dampak dari hasil penelitian.

Sebagai contoh, penulis membuat artikel dengan judul “Analisis Pengetahuan Guru Sains Sekolah Dasar mengenai Fungsi dan Bentuk Anatomis Mata dan Telinga” (<https://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=62&path%5B%5D=56>). Abstrak ditulis seperti dibawah ini, dan yang ditebalkan sebagai penegas yang harus ada dalam abstrak.

Abstrak

Isu-isu pokok penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan pembelajaran sains yang inovatif bagi siswa Sekolah Dasar (SD). **Tujuan penelitian** yang ingin dicapai sebagai berikut: untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru sains sekolah dasar tentang struktur anatomi mata dan telinga, selain proses penglihatan dan pendengaran. **Metode/pendekatan yang digunakan** dalam pencapaian tujuan sebagai berikut: penelitian menggunakan metode menggambar dan pertanyaan terbuka sebagai pengumpulan data instrumen. **Hasil penelitian menunjukkan** bahwa guru sains sekolah dasar lebih memperhatikan visi dan struktur mata dan telinga dibandingkan dengan jawaban mereka mengenai proses pendengaran dan penglihatan. Tingkat keberhasilan mereka lebih tinggi untuk pendengaran dan

strukturnya. Siswa cukup mendapat informasi tentang struktur anatomis mata dan telinga, didapatkan bahwa persentase signifikansi dari siswa tidak besar. Pemahaman siswa sekolah dasar tentang bagaimana melihat dan mendengar menunjukkan struktur anatomi yang membentuk kedua mata dan telinga pada sebuah skema manusia (**bagian dari originalitas/kebaruan**). Pendidikan organ/sistem organ dapat berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas pembelajaran sains di sekolah dasar. (**Bagian dari dampak dan dampak**).

Kata kunci

Kata kunci atau *keywords* adalah kata-kata yang dipilih untuk mempermudah pembaca dalam melakukan pencarian informasi yang diinginkannya melalui mesin pencari seperti *google*, *yahoo*, *msn*, dan halaman *index* dari jurnal. Dalam membuat kata kunci, gunakan kata-kata yang berhubungan dengan ide dan kebaruan dari artikel yang dibuat dan juga dari judul.

Komponen utama artikel ilmiah

Komponen utama artikel ilmiah merupakan tempat pembaca menelaah, mencari ide, dan mencari pengetahuan dari artikel ilmiah. Komponen utama artikel ilmiah terdiri atas:

1. Pendahuluan.
2. Teori dasar.
3. Metode penelitian.
4. Hasil penelitian.
5. Pembahasan.
6. Kesimpulan.
7. Ucapan terima kasih.
8. Daftar pustaka.

Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian pengenalan awal dari isi artikel ilmiah. Bagian ini merupakan salah satu pemicu cinta pada pandangan pertama untuk *editor* dan *reviewer*. Apabila

bagian ini tidak memuaskan, kemungkinan naskah artikel untuk ditolak tinggi. Maka dari itu, bagian ini harus diperhatikan, terutama mengenai kesalahan-kesalahan kecil dari tata bahasa dan cara penulisan. Apabila terdapat kesalahan, *editor* dan *reviewer* biasanya tidak ingin melanjutkan untuk membaca, merevisi, dan memberikan komentar tentang naskah artikel yang diusulkan.

Bagian pendahuluan menjelaskan hal-hal berikut secara berurutan:

1. Jelaskan definisi, keadaan dan manfaat dari objek yang diteliti pada paragraf pertama. Perluas kalimat yang tertuang dalam judul (perhatikan bagaimana cara memperluas kalimat pada sub-bab berikutnya di buku ini). Usahakan menggunakan bahasa yang sesederhana mungkin dan disertai kemungkinan aplikasi/manfaat yang bisa diperoleh dari objek tersebut. Diharapkan *editor* dan *reviewer* tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang tema/topik yang ditulis oleh penulis naskah artikel.
2. Jelaskan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan penelitian lain yang berhubungan dengan objek penelitian penulis. Jelaskan hal tersebut pada paragraf kedua.
3. Sebutkan keterbatasan keilmuan, teknologi, dan penelitian yang sudah ada saat ini. Keterbatasan ini biasanya diungkapkan setelah menjelaskan penelitian yang sudah dicapai saat ini.
4. Jelaskan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan keterbatasan keilmuan dan teknologi saat ini.
5. Tuliskan penelitian yang pernah penulis lakukan dan pernah diterbitkan. Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting karena akan menentukan penilaian kepakaran penulis dalam bidang yang dilaporkan di naskah artikel. Tuliskan tentang riwayat penulis bisa dituliskan pada paragraf sebelum penulis menjelaskan tujuan penelitian pada naskah artikel.
6. Sebutkan hipotesis dan tujuan penelitian.

7. Tulis cara atau metode penelitian yang diusulkan penulis.
8. Jelaskan hasil yang diperoleh yang tertuang dalam naskah artikel.
9. Susun, urutkan, dan jelaskan apa ide, kebaruan, originalitas, dan dampak serta aplikasi yang bisa didapat apabila menggunakan cara yang diajukan penulis dalam naskah artikel.

Teori dasar

Bagian ini membahas bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan tulisan ilmiah yang diusulkan. Dalam beberapa jurnal, bagian ini memang dijelaskan secara rinci. Namun, ada juga yang menggabungkan bagian ini dengan bagian pendahuluan atau bagian pembahasan (tergantung sistematika/*template* jurnal yang dituju).

Metode penelitian

Pada bagian metode penelitian, semua hal yang berhubungan dengan cara dan metode penelitian harus dijelaskan secara rinci, termasuk didalamnya material atau bahan yang digunakan, metode penelitian yang digunakan (alat pembuatan, statistik, kuesioner, survei), analisa apa saja yang dilakukan (alat karakterisasi dan analisis, program komputer), serta keterangan mengenai kapan, berapa lama waktu prosesnya, dan dimana penelitian tersebut dilakukan.

Penulisan metode penelitian tidak boleh ditulis dalam bentuk poin-poin. Penulisannya harus disusun sedemikian rupa agar menjadi sebuah cerita (berupa deskripsi narasi).

Metode penelitian harus ditulis dengan jelas dan jangan sampai ada sesuatu hal yang kurang jelas yang berakibat pada keraguan *editor* dan *reviewer* pada metode penelitian yang dilakukan penulis.

Hasil penelitian

Bagian ini merupakan bagian dimana penulis memaparkan hasil penelitiannya kepada pembaca. Semua data hasil penelitian dimasukkan, disusun, dan dijelaskan secara

rinci. Hasil penelitian yang dijelaskan kemudian disusun menjadi gambar, animasi, ilustrasi, tabel, dan foto. Semua hasil harus dijelaskan satu per satu dan disusun menjadi sesuatu yang informatif bagi pembaca.

Perhatikan hal-hal berikut ini saat menulis hasil penelitian:

1. Gambar, grafik, diagram, tabel, dan foto tidak boleh diambil dari data penelitian orang lain. Apabila hal tersebut tidak bisa dihindari, penulis wajib menuliskan bahwa gambar diperoleh dari referensi. Kata-kata yang bisa digunakan untuk menyatakan bahwa data diambil dari daftar pustaka adalah “*diadaptasi dari*”.
2. Tidak boleh ada data yang ganda dalam satu naskah artikel.
3. Gambar, grafik, diagram, tabel, dan foto harus dinomori dengan jelas, dilengkapi dengan keterangan, dilengkapi legenda, dan disesuaikan dengan sistematika yang ada di naskah artikel (perhatikan *font*, *font size*, dan ukuran). Jangan memasukan langsung data yang didapat dari *software*. Biasanya data dari *software* belum tentu sesuai dengan sistematika dan tampilan gambar, grafik, diagram, dan tabel dalam *template* jurnal yang dituju.
4. Semua data gambar, grafik, diagram, dan tabel harus dijelaskan semuanya. Apabila dalam gambar ada bagian a, b, c, dan d, semua bagian tersebut harus dijelaskan secara tertulis dalam kalimat.

Cara menuliskan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Buat gambar, tabel, dan grafik semenarik mungkin.
2. Buat rincian mengenai hasil yang bisa didapatkan dari gambar, grafik, diagram, atau tabel.
3. Berikan penjelasan tentang gambar yang ditampilkan dan dari mana gambar, grafik, diagram, atau tabel tersebut diperoleh.
4. Tuliskan penjelasan hasil apa yang didapatkan dari gambar, grafik, diagram, atau tabel.
5. Simpulkan hasil yang didapat dari gambar, grafik, diagram, atau tabel.

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian untuk menjelaskan hasil analisa atau data yang didapatkan. Hasil penjelasan tersebut harus dikaitkan dengan teori yang telah ada atau penelitian orang lain. Pada bagian pembahasan, penulis artikel diharapkan mampu memaparkan apakah hasil penelitian yang dilakukan itu lebih baik, lebih buruk, atau sesuai dengan teori yang ada atau hasil penelitian orang lain. Pada bagian pembahasan tidak boleh mengandung pengulangan kalimat yang sudah ditulis di bagian hasil.

Pada beberapa jurnal, penulisan pembahasan ada yang digabungkan dengan bagian hasil. Apabila digabungkan sebagai satu bab (ditulis sebagai bab Hasil dan Pembahasan), tata cara penulisannya adalah penjelasan hasil terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penulisan pembahasan.

Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis diharapkan dapat menulis ringkasan dan kesimpulan dari artikel. Isi kesimpulan atau ringkasan sebenarnya agak mirip dengan abstrak. Namun dalam bagian ini, penulis cenderung menuliskan hal yang sifatnya melaporkan, tambahan mengenai kekurangan dari penelitian yang dijelaskan dalam artikel, dan apa saja yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya.

Perbedaan antara kesimpulan dan ringkasan sebagai berikut:

1. Kesimpulan biasanya diambil dari hasil penelitian.
2. Ringkasan digunakan apabila penulis naskah artikel tidak bisa mengambil/menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Ringkasan berupa hasil rangkuman artikel.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih merupakan bagian yang menyatakan ucapan terima kasih atas bantuan dari orang atau lembaga yang membantu penelitian, beasiswa atau sponsor, dan dana penelitian.

Berbeda dengan penulisan penulis artikel (yang mewajibkan nama ditulis tanpa gelar), dalam bagian ucapan

terima kasih, nama orang yang membantu dalam penelitian harus ditulis dengan gelar.

■ **Daftar pustaka**

Cara penulisan daftar pustaka antara satu jurnal dengan jurnal lain berbeda. Perhatikan ketentuan jurnal yang dituju dalam cara penulisan daftar pustakanya.

■ **Informasi tambahan/Lampiran**

Pada bagian ini, biasanya dimasukkan informasi-informasi mengenai adanya tambahan data yang tidak sesuai apabila disimpan pada naskah utama. Umumnya, informasi tambahan ini digunakan apabila ada keterbatasan huruf dan kata dalam jurnal yang dituju, sehingga penulis tidak memungkinkan untuk melampirkan semua data pada naskah artikel utama. Informasi tambahan biasanya berupa penurunan rumus, metode eksperimen secara detail, dan data analisa tambahan.

 **Bab II**

**TEKNIK REGISTRASI
DAN MEMASUKKAN
ARTIKEL PADA OJS
(*Open Journal System*)**

3

TEKNIK REGISTRASI PADA OJS (Open Journal System)

Setelah penulis menyelesaikan naskah artikel ilmiah, berikutnya adalah melakukan registrasi pada jurnal yang dituju secara *online* melalui OJS (*Open Journal System*) yang dimiliki oleh masing-masing jurnal tersebut. Perlu diketahui bahwa OJS pada setiap jurnal memiliki gambaran yang hampir sama untuk setiap jurnal. Saat anda berhasil registrasi di satu jurnal melalui OJS, maka anda juga bisa registrasi di jurnal yang lain. Sebagai contoh, penulis akan registrasi di Jurnal Obsesi. Perhatikan alurnya:

1. Kunjungi <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
2. Klik **Register**.



3. Selanjutnya isi formulir berikut:

The image shows a registration form titled "Register" with a breadcrumb "Home / User / Register". The form includes fields for Username, Password, Repeat password, and Validation. A red box labeled "Keterangan username" points to the Username field, which contains "asasrtrty". Below the Username field is the instruction: "The username must contain only lowercase letters, numbers, and hyphens/underscores." The Password field contains "*****" with the instruction: "The password must be at least 6 characters." The Repeat password field also contains "*****". The Validation field shows a CAPTCHA image with the characters "Q 6 d 5 + 9" and the instruction: "Please enter the letters as they appear in the image above." A red box highlights the CAPTCHA input field containing "Q6d5+9". On the right side of the form, there is a vertical menu with buttons for "Make Submission", "Editorial Team", "Peer Reviewers", "Focus & Scope", "Author Guidelines", "Publication Ethics", "Open Access Policy", "Peer Review Process", "Article Processing Charges", "Screening Plagiarism", "Journal license", "Indexing", and "Subscriber".

Keterangan:

- *Username* diisi dengan nama penulis masing-masing dengan menggunakan huruf kecil semua dan tanpa spasi.
- *Password* diisi sesuai keinginan penulis. Jangan sampai lupa.

Solution

First Name*

Middle Name

Last Name*

Initials

Affiliation

Signature

Email*

Confirm Email*

ORCID ID

URL

Phone

Fax

Mailing Address

Country

Bio Statement

Confirmation Send me a confirmation email including my username and password

Register as Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.
 Author: Able to submit items to the journal

* Denotes required field

Privacy Statement

The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.

Tulis nama Program Studi sesuai Nomenklatur dan nama Perguruan Tinggi (Your institution, e.g. Simon Fraser University)

Pastikan Email yang digunakan aktif

Url Google Scholar

Ceklis bagian ini

Klik Register untuk mendaftar

Download Article Template

User

Username:

Password:

Remember me

Issue In Press

Jurnal Okean
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Sponsored Member

We are Crossref

Sponsored Member

All Issues

- Vol 3 No 1 (2018)
- Vol 2 No 2 (2018)
- Vol 2 No 1 (2018)
- Vol 1 No 2 (2017)
- Vol 1 No 1 (2017)

Keywords

Anak Usia Dini, *Anak usia dini, Bermain Bebas, Early Childhood, Early Childhood Education, Ethnos Communication, Five Motor, Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, Kreativitas, Moral Pembelajaran, Perencanaan Bahasa, anak usia dini, discipline, early childhood, early period, motor development, number sense, number game, pendidikan anak usia dini, visual intelligence.*

Journal Visitors

Keterangan:

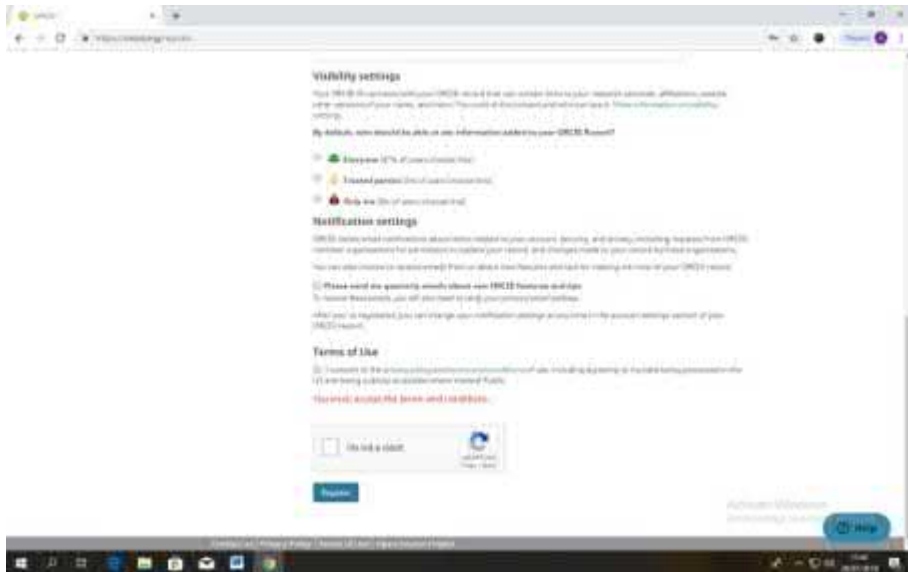
- *Salutation* diisi dengan ucapan salam pembuka. Bisa assalamualaikum, selamat pagi, selamat siang, dan seterusnya. Pilih salah satu.
- *First name* diisi dengan nama depan. Boleh diisi dengan huruf kapital pada huruf depan. Contoh: Ramdhan.
- *Middle name* diisi dengan nama tengah. Boleh diisi dengan huruf kapital pada huruf depan. Contoh: Darli. Apabila hanya memiliki satu suku kata nama, boleh mengisi nama ayah pada *middle name*.
- *Last name* diisi dengan nama belakang atau biasanya nama keluarga. Boleh diisi dengan huruf kapital pada huruf depan. Contoh: Witarsa. Apabila hanya memiliki dua suku kata nama, boleh mengisi nama kakek pada *last name*.
- *Initials* diisi dengan singkatan nama penulis yang telah diisi pada *first name*, *middle name*, dan *last name*. Contoh:
First name : **R**amdhan
Middle name : **D**arli
Last name : **W**itarsa
Initials : **RDW**
- *Signature* bisa diisi dengan ucapan salam penutup. Bisa wassalamualaikum, terima kasih, selamat pagi, dan seterusnya.
- *ORCID ID* diisi dengan <http://orcid.org/nomor-orcid-id> masing-masing. Bagi yang belum memiliki ORCID ID bisa mendaftar terlebih dahulu dengan mengikuti petunjuk sebagai berikut:
 1. Kunjungi <https://orcid.org>
 2. Klik **Register now!**



4. Lengkapi data.



5. Setelah mengisi data lengkap, klik **Register**.



6. Anda akan langsung mendapatkan ORCID ID.
 7. Lengkapi data kembali.
 8. *Logout.*
- *Bio statement* boleh diisi dengan akreditasi program studi atau akreditasi perguruan tinggi dimana penulis kuliah atau bekerja.

4

TEKNIK MEMASUKAN ARTIKEL PADA OJS

Setelah anda klik untuk mendaftar pada OJS, anda akan langsung terhubung dengan *web* jurnal yang bersangkutan. Setelah itu, anda siap untuk mengirimkan naskah artikel yang telah anda buat. Istilah mengirimkan naskah artikel ini dinamakan *submit* artikel. Berikut teknis cara *submit* artikel pada OJS:

1. Klik **New Submit** atau **Click here**.

Active Submissions

Active | Archive

ID	SubmitSec	Authors	Title	Status
No Submissions				

Start a New Submission

[Click here](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

All | New | Published | Ignored

Date	Added	HitsURL	Article	Title	Status	Action
There are currently no refbacks.						

Publish | ignore | Delete | Select All

Klik Disini untuk submit

2. Pilih Section **Articles**.

Dalam *section articles* ini terdapat 5 langkah, perhatikan setiap langkahnya.

Step 1. Starting The Submission

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES
5. CONFIRMATION

Encountering difficulties? Contact Putri Hana Pebriana for assistance (085321149444).

Journal Section

Select the appropriate section for this submission (see Sections and Policies in About the Journal).

Section *

- Please select a section...
- Articles

Submission Checklist

Indicate that this submission is ready to be considered by this journal by checking off the following (comments to the editor can be added below).

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.

3. Baca dan ceklis untuk melanjutkan.

Submission Checklist

Baca dan ceklis

Indicate that this submission is ready to be considered by this journal by checking off the following (comments to the editor can be added below).

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.
- The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines, which is found in About the Journal.
- If submitting to a peer-reviewed section of the journal, the instructions in Ensuring a Double Blind Review have been followed.

4. Baca **Copyright** untuk *Author*/Penulis kemudian Ceklis.

Copyright Notice

Authors who publish with this journal agree to the following terms:

- Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgement of the works authorship and initial publication in this journal.
- Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g. post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgement of its initial publication in this journal.
- Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g. in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work (See The Effect of Open Access).

The authors agree to the terms of this Copyright Notice, which will apply to this submission if and when it is published by this journal (comments to the editor can be added below).



5. Isi komentar untuk **Editor** atau biarkan kosong.

Journal's Privacy Statement

The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.

Comments for the Editor

Enter text (optional)

Kepada Tth Editor Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Saya bermaksud mempublikasikan karya ilmiah saya di Jurnal Obsesi, artikel sudah saya sesuaikan dengan Author Guidelines dan Artikel template, mohon kiranya di proses sesuai dengan standar jurnal ilmiah.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih

Sylvia Nurvita, M.pd.

* Denotes required field



6. Upload artikel yang akan *disubmit*.

Home / User / Author / Submissions / New Submission

Step 2. Uploading The Submission

1. START 2. **UPLOAD SUBMISSION** 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES
5. CONFIRMATION

To upload a manuscript to this journal, complete the following steps.

1. On this page, click Browse (or Choose File) which opens a Choose File window for locating the file on the hard drive of your computer.
2. Locate the file you wish to submit and highlight it.
3. Click Open on the Choose File window, which places the name of the file on this page.
4. Click Upload on this page, which uploads the file from the computer to the journal's web site and renames it following the journal's conventions.
5. Once the submission is uploaded, click Save and Continue at the bottom of this page.

Encountering difficulties? Contact Putri Hana Pebriana for assistance (085321149444).

Submission File

No submission file uploaded.

Upload submission file

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

Upload Resolving a Blind Review

Save and continue

7. Lengkapi **Metadata** artikel.

Step 3. Entering The Submission's Metadata

1. START | 2. UPLOAD SUBMISSION | **3. ENTER METADATA** | 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES | 5. COMPLETION

Authors

First Name*

Middle Name

Last Name*

Email*

URL

Affiliation

Country

Bio Statement (E.g., Department and rank)

Google Analytics account number

To track published article readability using Google Analytics, enter an account number here (e.g. UA-XXXXXX-4).

Title and Abstract

Title*

Abstract*

Indexing

Provide terms for indexing the submission; separate terms with a semi colon (semi; term2; term3).

Keywords

Language

English-en
Dutch-nl
Spanish-es
Additional codes

Contributors and Supporting Agencies

Identify agencies (a person, an organization, or a service) that made contributions to the content or provided funding or support for the work presented in this submission. Separate them with a semi colon (e.g. John Doe, Maria Undersdot, Maria Undersdot, Department of Computer Science).

Agencies

OpenAIRE Specific Metadata

ProjectID

The projectID equals the Grant Agreement number

References

Provide a formatted list of references for works cited in this submission. Please separate individual references with a blank line.

References

Ariyanto, S. (2017). Implementasi Pabrik Kelapa Kelapa di Kabupaten Aceh. Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.30605/jurnal.v2i1.1822>

Budiman, S. D., & Budiman, J. (2017). Eksplorasi Model Fuzzy Fuzzy Membership Terhadap Perilaku Pengguna. Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.30605/jurnal.v2i1.1822>

Prasetyo, S., & Prasetyo, S. (2017). Implementasi Pabrik Kelapa Kelapa di Kabupaten Aceh. Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.30605/jurnal.v2i1.1822>

Prasetyo, S., & Prasetyo, S. (2017). Implementasi Pabrik Kelapa Kelapa di Kabupaten Aceh. Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.30605/jurnal.v2i1.1822>

Prasetyo, S., & Prasetyo, S. (2017). Implementasi Pabrik Kelapa Kelapa di Kabupaten Aceh. Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.30605/jurnal.v2i1.1822>

Prasetyo, S., & Prasetyo, S. (2017). Implementasi Pabrik Kelapa Kelapa di Kabupaten Aceh. Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1), 18-24. <https://doi.org/10.30605/jurnal.v2i1.1822>

Save and Continue

* Denotes a required field.

save untuk melanjutkan

Make Submission

- Editorial Board
- Peer Reviews
- Final Review
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Charge
- Screening Process
- Revised Journal
- Indexing
- Subscriber

Download Article Template

User

You are logged in as:

idmawati
My Profile
[Logout](#)

Issue Inform



Sponsored Member

We are Crossref Sponsored Member

All Issues

- [Vol 3 No 1 \(2017\)](#)
- [Vol 3 No 2 \(2018\)](#)
- [Vol 3 No 1 \(2017\)](#)
- [Vol 3 No 2 \(2017\)](#)
- [Vol 3 No 1 \(2017\)](#)

Keywords

Anak Usia Dini, Awal

©2017, New York & Co, Inc. Revised April 2018. *Early Childhood Education 3-5 Years: Persepsi Orang Tua dan Guru*. *Journal of Research and Development in Education*. *Journal of Research and Development in Education*. *Journal of Research and Development in Education*. *Journal of Research and Development in Education*.

Journal of Research and Development in Education

Journal Visitor

Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20
Vol 3 No 1 (2017)	20	20

8. Upload **lampiran** pendukung (jika ada) atau kosongkan.

Step 4. Uploading Supplementary Files

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES
5. CONFIRMATION

This optional step allows Supplementary Files to be added to a submission. The files, which can be in any format, might include (a) research instruments, (b) data sets, which comply with the terms of the study's research ethics review, (c) sources that otherwise would be unavailable to readers, (d) figures and tables that cannot be integrated into the text itself, or other materials that add to the contribution of the work.

ID	Title	Original file name	Date uploaded	Action
No supplementary files have been added to this submission.				
Upload supplementary file		<input type="button" value="Pilih File"/>	Tidak ada file yang dipilih	
		<input type="button" value="Upload"/>	Ensuring a Blind Review	
<input type="button" value="Save and continue"/>		<input type="button" value="Cancel"/>		

Boleh
dikosongkan

9. Pastikan semua data sudah lengkap kemudian klik **Finish Submission**.

Step 5. Confirming The Submission

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES
5. CONFIRMATION

To submit your manuscript to Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

File Summary

ID	Original file name	Type	File Size	Date uploaded
1044	Artikel Analisis Upin Ipin 2019.docx	Submission File	1MB	07-25

Klik Finish untuk menyelesaikan proses submit

10. Pastikan semua data sudah lengkap kemudian klik **Finish Submission**.

Home / User / Author / Active Submissions

Active Submissions

Active Archive

Artikel sudah aktif silahkan tunggu proses selanjutnya

ID	SubmitSec	Authors	Title	Status
252	07-25	ART Nurwita	Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[Click here to go to step one of the five-step submission process.](#)

 **Bab III**

**PENERBITAN ARTIKEL
ILMIAH DI JURNAL
NASIONAL**

5

PROSES PERBAIKAN/REVISI ARTIKEL PADA OJS

Setelah penulis *submit* naskah artikelnya, maka pada OJS akan tertulis *Awaiting assignment*, yang artinya menunggu penugasan. Artikel tersebut akan dibaca oleh dua *reviewer* yang tidak diketahui oleh penulis artikel. Penulis artikel menunggu hasil penilaian kedua *reviewer* tersebut dengan cara memantau status pada OJSnya masing-masing.

Jurnal yang baik biasanya langsung menginformasikan apabila mereka sudah menerima naskah artikel dari penulis. Selain melihat status naskah artikel yang kita kirim, kita juga biasanya mendapatkan email dari pengelola jurnal bahwa naskah artikel sudah diterima. Naskah artikel yang sudah diterima juga akan diberikan nomor, sebagai nomor registrasi.

Setelah naskah artikel dikirim, terkadang naskah ditolak. Jangan panik. Perhatikan hal-hal berikut:

1. Jika ditolak pada proses *assistant editor* atau jurnal *manager*, perbaiki sistematika naskah artikel, kemudian cek kembali apakah naskah tersebut mudah dimengerti atau tidak.
2. Jika ditolak pada proses *editor*, perhatikan aspek kebaruan naskah artikel. Perbaiki dan tambah kebaruan pada naskah artikel. Cek kembali apakah naskah artikel mudah dipahami pembaca atau tidak.
3. Jika ditolak pada proses *reviewer*, perbaiki naskah artikel dan sesuaikan dengan komentar dari *reviewer*.

Setelah penulis menjawab komentar dan memenuhi masukan/ide dari *editor* dan *reviewer* (telah memperbaiki naskah artikel), *editor* akan memberi keputusan apakah naskah artikel tersebut diterima atau tidak. Berikut penjelasan teknisnya:

1. **Login** Author kemudian klik **Active**.

Home User Home

User Home

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

» Author **1 Active** [New Submission]

My Account

- » Edit My Profile
- » Change My Password
- » Logout

2. Klik **Judul/Title** artikel yang akan direvisi/diperbaiki.

Home User Author Active Submissions

Active Submissions

Active Archive

ID	Submit	Sec	Authors	Title	Status
175	03-09	ART	azhara, Sutapa	Analysis of Mother Perception Regarding the Stunting Case...	In Review: Revisions Required

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[Click here to go to step one of the five step submission process.](#)

3. **Download** dokumen hasil *Review* dari *Reviewer A* dan *B*.



4. Lakukan **Revisi/perbaikan** sesuai dengan masukan dari *reviewer* yang terdapat dalam file artikel (berupa komentar *review*).
5. *Upload* hasil *review* pada menu yang disediakan.



6. **Logout.**

6

PROSES COPY EDITING OLEH PENULIS

Setelah proses revisi/perbaikan selesai di *upload* oleh *author/penulis* selanjutnya *editor* memeriksa hasil *revisi author*. Jika hasil revisi yang dikirimkan sudah sesuai dengan ketentuan, maka artikel diterima dan *editor* mengirimkan pemberitahuan kepada *author* bahwa artikel sudah diterima melalui email.

Selanjutnya artikel dikirimkan oleh *editor* ke *Copy Editing* untuk diperiksa kembali *layout* dan penyesuaian lainnya. Setelah diberikan saran perbaikan *editor* mengirimkan email kepada *author* untuk melakukan pemeriksaan kembali pada menu *Copy Editing*. Perhatikan alur *Copy Editing* oleh *author* sebagai berikut:

Author : Alur Copy Editing



Penjelasannya sebagai berikut:

1. **Login** akun Author kemudian Klik **Active**.

Home / [User Home](#)

User Home

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

» Author 1 Active (New Submission)

My Account

- » [Edit My Profile](#)
- » [Change My Password](#)
- » [Logout](#)

2. Klik **In Editing** untuk melanjutkan tahap berikutnya.

Home / [User](#) / [Author](#) / [Active Submissions](#)

Active Submissions

Active Archive

ID	Submit Sec	Authors	Title	Status
177	03-15 ART	Putri, Widiastuti	Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit...	In Editing

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[Click here to go to step one of the five-step submission process.](#)

3. **Download** dokumen kemudian periksa isinya.

The screenshot shows a journal submission interface. At the top, there are navigation links: Home / User / Author / Submission / #177 / Editing. The main heading is "#177 Editing" with sub-links for Summary, Review, and Editing. The "Submission" section lists the author (Prisilia Indah Putri, Ajeng Ayu Widiastuti), title ("Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Dengan Pendekatan Reinforcement Melalui Metode Bermain "Bunchems""), section (Articles), and editor (Muhammad Fauzidin). A red box highlights a "Download Dokumen" button. Below this is the "Copyediting" section with a table of review milestones:

Review Milestone	Request	Underway	Complete
1. Initial Copyedit	2019-03-26	—	2019-03-26
2. Author Copyedit	2019-03-26	2019-03-26	2019-03-26

On the right side, there is a vertical sidebar with green buttons for: REGISTER, Editorial Team, Peer Reviewers, Focus & Scope, Author Guidelines, Publication Ethics, Open Access Policy, Peer Review Process, Article Processing Charges, Screening Plagiarism, Journal Issues, Abstracting & Indexing, Contact Us, and Subsober.

4. Tuliskan komentar di bagian yang direvisi.

The screenshot shows the front page of a journal article. At the top left is the journal logo, and at the top right is the journal name "Jurnal Obsesi". The article title is "Kebun Buah" Learning Media for Early Childhood Counting Ability, written by Despa Ayun¹ and Frida Agus Setiawati². The authors' affiliation is Pendidikan Anak Usia Dini, Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia. A comment box on the right contains the text: "Comment [X1]: Nama yang benar Frida Agus Setiawati". The abstract section begins with: "Children aged 5-6 years have four types of tasks in counting ability, which are to distinguish between bigger and smaller, calculations, number identification, and simple arithmetic. This study involved 22 children aged 5-6 years in Kindergarten, Sleman, Special District, Yogyakarta. This study used the quasi experiment method by using the experimental class and control class by giving different treatments. Children who participated in using interactive learning media by using a computer called Kebun Buah media and tested whether they can count various kinds of fruit. The results of research showed that Kebun Buah media affected counting ability on children aged 5-6 years, the results of post-test counting ability of children in the experimental class using Kebun Buah media increased to 88 in average while in the

5. **Upload** dokumen dan kirim **email** pemberitahuan ke **Editor**.

Home / User / Author / Submissions / #177 / Editing

#177 Editing

Summary | Review | **Editing**

Submission

Authors Priskila Indah Putri, Ajeng Ayu Widiafastuti

Title Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Dengan Pendekatan Reinforcement Melalui Metode Bermain "Bunchems"

Section Articles

Editor Mohammad Fauziddin

Copyediting

Review Metadata	Request	Underway	Complete
1. Initial Copyedit File: 177-694-2-CE.doc 2019-03-26	2019-03-26	-	2019-03-26
2. Author Copyedit File: None <input type="button" value="Pilih File"/> Tidak ada file yang dipilih <input type="button" value="Upload"/>	2019-03-26	2019-03-26	<input type="button" value="Kirim Email"/>

1. Pilih File

2. Upload File

3. Kirim Email

6. **Logout**.

The screenshot shows the website for Jurnal Obsesi, Program Studi PG-PAUD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. The page displays the submission process for submission #177, including the submission details and the copyediting status. The submission details show the authors, title, section, and editor. The copyediting status shows the progress of the initial and author copyediting stages. The author copyediting stage is currently in progress, and the user is prompted to upload a file. The website header includes the journal logo, ISSN numbers, and contact information. The footer includes navigation links and a search bar.

7

PROSES *PROOFING*/PERSETUJUAN OLEH PENULIS

Setelah artikel anda dipublish oleh *editor*, *Author*/penulis akan mendapatkan pemberitahuan melalui email bahwa artikel sudah dipublikasikan dan *Author* diminta untuk melakukan *Proofing* (Persetujuan) terhadap *metadata* dan *file* yang dipublish oleh Editor.

Jika setelah diteliti masih ada kesalahan, *Author* dapat memberitahukan kesalahan tersebut kepada Editor dengan membalas email pemberitahuan tersebut untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Kesalahan dapat berupa penulisan nama pada *metadata* (*website*) dan atau pada artikel *full text* yang diupload oleh Editor, atau kesalahan lainnya. Jika setelah diteliti ternyata sudah benar semua, maka lakukan *proofing* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **LOGIN** KEMUDIAN KLIK **AUTHOR**.



2. KLIK **ARCHIVE**.



3. KLIK JUDUL ARTIKEL (**TITLE**).

Home / User / Author / Archive

Archive

Active | **Archive**

MM-DD	ID	Submit	Sec	Authors	Title	Views	Status
	179	03-27	ART	Nauli, Karnadi, Meilani	Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan...	0	Vol.3, No.1 (2019): June, 2019 In Press

1 - 1 of 1 Items

[Start a New Submission](#)

Click here to go to step one of the five-step submission process.

4. KLIK **EDITING**.

Home / User / Author / Submissions: #179 / Summary

#179 Summary

Summary | Review | **Editing**

Submission

Authors	Vienna Aniella Nauli, Karnadi Karnadi, Sri Martini Meilani
Title	Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi)
Original file	179_698_1_5M.docx 2019-03-27
Supp. files	179_699-1-5P.doc 2019-03-27
Submitter	Vienna Aniella Nauli
Date submitted	March 27, 2019 - 07:14 AM
Section	Articles
Editor	Mohammad Fauziddin
Abstract Views	0

5. KLIK SIMBOL EMAIL UNTUK MENGIRIMKAN **EMAIL** KE EDITOR.

Proofreading

Review Metadata

	Request	Underway	Complete
1. Author	2018-12-27	2018-12-27	
2. Proofreader	2018-12-27	—	2018-12-27
3. Layout Editor	2019-01-02	—	2019-01-02

Proofreading Corrections  No Comments [Proofing Instructions](#)

6. KLIK **SEND EMAIL**.

Home User Author Submissions Email

Send Email

To:

CC:

BCC:

Send a copy of this message to my address (ayunidespa@gmail.com)

Attachments: Tidak ada file yang dipilih

Subject:

Body:
I have completed proofreading the galleys for my manuscript, "Kebun Buah Learning Media for Early Childhood Counting Ability," for Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. The galleys are now ready to have any final corrections made by the Proofreader and Layout Editor.
Despa Ayuni

7. **LOGOUT.**

 **Bab IV**

**KRITERIA JURNAL
NASIONAL YANG
DIAKUI**

8

CIRI JURNAL NASIONAL YANG DIAKUI

Setelah naskah artikel berhasil dibuat, banyak penulis artikel lupa dan terjebak dalam mengirimkan naskah artikelnnya pada jurnal nasional yang tidak diakui (tidak bisa diakses *online*, tidak resmi, dan tidak jelas). Apabila jurnal tersebut tidak diakui, maka hasil tulisan artikel penulis juga tidak akan diakui oleh Kementerian Dikti. Alhasil, artikel yang sudah terbit tidak bisa digunakan untuk kepentingan yang bersangkutan.

Yang paling menyesakan lagi, apabila jurnal yang tidak diakui ini terkadang meminta bayaran yang mahal dengan iming-iming bisa terbit cepat di jurnalnya.

Ciri-ciri jurnal nasional yang diakui sebagai berikut:

1. Bisa diakses secara *online*.
2. Pada *web* jurnal tersebut terdapat tampilan nomor ISSN *online*, ISSN *print*.
3. Terdapat tombol *register* untuk registrasi penulis baru.
4. Jurnal yang dituju terbuka (*Open access*).
5. Terdapat identitas jurnal yang lengkap.
6. Terdapat *template*/sistematika penulisan artikel.
7. Terdapat keterangan *scope* bidang yang diterbitkan jurnal tersebut.
8. Terindex DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan BASE (*Bielefeld Academic Search Engine*).
9. Terdapat sertifikat dari Kemenristek Dikti.
10. Ciri-ciri tersebut bisa dilihat pada Jurnal dibawah ini.



Gambar 8.1

Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi> dan diakses pada 29 Juli 2019.



Gambar 8.2

Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi> dan diakses pada 29 Juli 2019.



Gambar 8.3

Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi> dan diakses pada 29 Juli 2019.

9

RINGKASAN ALUR MENULIS ARTIKEL

Ringkasan alur menulis artikel diungkapkan sebagai berikut:

1. Kumpulkan ide mengenai penelitian yang akan dilakukan. Ide merupakan hal yang paling utama sebelum penulis memulai penelitian dan pada saat penulis membuat naskah artikel.
2. Lengkapi hasil penelitian. Apabila hasil penelitian sudah mencapai 85%, penulis sudah bisa memulai menulis naskah artikel.
3. Pada saat menulis, pikirkan manfaat dan kebaruan yang bisa dihasilkan dari hasil penelitian penulis. Menurut Prof. Khairurrijal, manfaat/kebaruan dari hasil penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 - Terobosan : menemukan cara untuk memecahkan masalah saat ini.
 - Rintisan : membuka lapangan penelitian baru yang saat ini belum digali.
 - Inovasi : menemukan cara baru.
 - Tinjauan/survei : menyatukan penelitian-penelitian yang telah ada menjadi satu kesatuan.
4. Susun hasil penelitian menjadi gambar, grafik, diagram, dan tabel. Hasil penelitian ini harus disajikan sebaik-baiknya dan sejelas-jelasnya. Apabila hasil penelitian tersusun dengan baik, pembaca dapat dengan mudah dan cepat untuk memahami hasil penelitian yang ditulis. Apabila perlu, pembaca dapat memahami hasil apa yang penulis dapatkan tanpa perlu membaca secara detail artikelnya. Untuk grafik dan gambar, usahakan data atau *file* yang ditampilkan memiliki ketajaman yang cukup (lebih dari 300 *dpi/dot per inch*).
5. Lengkapi hasil penelitian dengan analisa intelektual (penjelasan ilmiah yang mendasari fenomena yang terjadi). Analisa ini bisa didapatkan dari teori yang sudah

ada, sains dan teknologi yang sudah ada, atau membandingkan dengan hasil penelitian lain.

6. Pelajari kembali hasil-hasil penelitian orang lain saat ini, dan kembali ke langkah 3 untuk menambahkan manfaat/kebaruan dari hasil penelitian penulis. Apabila sudah selesai, lanjutkan ke tahap selanjutnya.
7. Baca kembali dan cek berulang-ulang naskah tulisan artikel untuk meminimalisir kesalahan dalam tata bahasa.
8. Pilih jurnal yang sesuai dengan naskah tulisan artikel.
9. Siapkan naskah tulisan artikel agar sesuai dengan struktur penulisan pada jurnal yang akan dipilih.
10. Siapkan proses penyerahan naskah artikel. Proses ini pada umumnya dilakukan secara *online*. Naskah artikel dan kelengkapan lainnya biasanya disebut *manuscript*.
11. Setelah penulis menyerahkan *manuscript*, pastikan anda mendapatkan informasi bahwa *manuscript* sudah diterima oleh pihak pengelola jurnal.
12. Setelah penulis memperbaiki naskah artikelnya, editor akan memberikan keputusan apakah naskah artikel tersebut diterima atau ditolak. Apabila diterima, naskah artikel akan diserahkan kepada penerbit untuk dicetak.
13. Sebelum proses penerbitan, pihak penerbit kemudian akan mengetik ulang tulisan penulis. Hasil tulisan tersebut akan disesuaikan dengan format yang ada di jurnal. Penulis akan diminta untuk mengecek apakah hasil ketikan dari penerbit cocok atau tidak. Proses ini dikenal dengan nama *proof reading*.
14. Setelah tahap perbaikan dari penulis selesai, penerbit akan menerbitkan naskah artikel. Artikel yang sudah diterbitkan sering disebut sebagai *paper*.

 **Bab V**

**RINGKASAN TATA
TULIS DAN TANDA
BACA**

10

RINGKASAN TATA TULIS KALIMAT

Ringkasan tata tulis kalimat yang bisa digunakan dalam menulis artikel sebagai berikut:

Tabel 10.1

Komponen Kata untuk Perluasan Kalimat yang Digunakan dalam Kalimat

Kata Keterangan	Kata Keterangan dalam Bahasa Inggris
Ketika	<i>When</i>
Setelah	<i>After</i>
Sebelum	<i>Before</i>
Meskipun/walaupun	<i>Although</i>
Jika	<i>If</i>
Ketika (pada saat yang bersamaan)	<i>While</i>
Dimana	<i>Where</i>

Tabel 10.2

Kata Penghubung Perluasan Keterangan

Kata Penghubung Perluasan Keterangan	Kata Penghubung Perluasan Keterangan dalam Bahasa Inggris
Yang mana	<i>In which</i>
Yang	<i>That</i>
Dimana	<i>Where</i>
Ketika	<i>When</i>
Bagaimana	<i>How</i>
Apakah	<i>What</i>
Setelah	<i>After</i>
Sebelum	<i>Before</i>
Oleh	<i>By</i>

Tabel 10.3

Kata Penghubung untuk Menggabungkan Kata/Kalimat

Kata Penghubung Dua Kalimat	Kata Penghubung Dua Kalimat dalam Bahasa Inggris
Dan	<i>And</i>
Tetapi	<i>But</i>
Tetapi	<i>However</i>

Kata Penghubung Dua Kalimat	Kata Penghubung Dua Kalimat dalam Bahasa Inggris
Disisi lain (ada fungsi waktu)	<i>While</i>
Di sisi lain (tidak ada fungsi waktu)	<i>Whereas</i>
Meskipun (diikuti kalimat)	<i>Although</i>
Meskipun (diikuti frasa)	<i>Inspite of</i>
Jika	<i>If</i>

Ketiga tabel diatas bisa digunakan oleh penulis artikel untuk memperluas pada saat penulis artikel mengutip tulisan orang lain agar terhindar dari plagiat yang sudah dibahas sebelumnya. Contoh-contoh penulisan kutipan dan sumber kutipan dijelaskan sebagai berikut:

Contoh-contoh penulisan kutipan di bawah ini mengacu pada buku *Publication Manual of the American Psychological Association*, yang telah disesuaikan penggunaannya dalam bahasa Indonesia.

Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini merupakan kutipan langsung atau dikutip dari penulisnya dan kurang dari 40 kata. Jika kutipan itu diambil dari kutipan maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.

Contoh:

Dalam perspektif bimbingan konseling berbasis budaya, diperlukan pemahaman konseling multibudaya yang memperhatikan keragaman karakteristik budaya sebagai “...*a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact ...*” (McLeod, 2004).

Dalam hal ini apabila kutipan diambil dari bahasa selain bahasa yang ditulis maka penulisannya dicetak miring.

Dalam kutipan yang berjumlah 40 kata atau lebih maka kutipan ditulis *tanpa tanda kutip* dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dari kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

Contoh:

Tannen (2007) menyatakan bahwa *discourse analysis* memerlukan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian. Dia mengatakan bahwa:

Discourse analysis is uniquely heterogenous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines of the field, it may seem almost dismayingly diverse. Thus, the term "variation theory" refers to a particular combination of theory and method employed in studying a particular kind of data.

Terkait pengutipan langsung ini, proporsi kutipan langsung dalam satu halaman maksimal satu per empat halaman.

Apabila dalam pengutipan langsung ada bagian dari yang dikutip yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik.

Penulisan Sumber Kutipan

Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Gaffar (2012) mengemukakan bahwa "esensi dari *the policies of national education* adalah keputusan bahwa pendidikan merupakan prioritas nasional dalam membangun bangsa menuju masyarakat Indonesia baru".

Jika sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

"Ekspektasi standar dan target ukuran kuantitatif yang lepas konteks bisa mendorong terjadinya simplifikasi proses pendidikan dan pengembangan perilaku instan" (Karta, 2010).

Sumber Kutipan Merujuk Sumber Lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Kutipan atas pendapat Hawes dari buku yang ditulis Muchlas Samani dan Hariyanto:

Hawes (dalam Samani & Hariyanto, 2011) mengemukakan bahwa “...*when character is gone, all gone, and one of the richest jewels of life is lost forever*”.

Kutipan dari Penulis Berjumlah Dua Orang dan Lebih

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Sharp dan Green (1996). Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap. Namun untuk penyebutan kedua dan seterusnya nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh dkk. Misalnya, McClelland dkk. (1960). Perhatikan penggunaan titik setelah dkk.

Kutipan dari Penulis Berbeda dan Sumber Berbeda

Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu sebagai berikut:

Contoh:

Beberapa studi tentang berpikir kritis membuktikan bahwa membaca dan menulis merupakan cara yang paling ampuh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Moore & Parker, 1995; Chaffee, 2002; Emilia, 2005).

Kutipan dari Penulis sama dengan Karya yang Berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: (Suharyanto, 1998a, 1998b, 1998c).

Kutipan dari Penulis sama dengan Sumber Berbeda

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisannya seperti berikut:

Contoh:

Menurut Halliday ada dua konteks yang berpengaruh terhadap penggunaan bahasa, yaitu (1) konteks situasi, yang terdiri atas *field*, *mode* atau *channel of communication* (misalnya bahasa lisan atau tulisan), dan tenor (siapa penulis/pembicara kepada siapa); dan (2) konteks budaya yang direalisasikan dalam jenis teks (1985a, b, c).

Kutipan dari Tulisan tanpa Nama Penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya sebagai berikut:

Contoh: (Tanpa nama, 2013).

Kutipan Pokok Pikiran

Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

Contoh:

Halliday (1985b) mengungkapkan bahwa setiap bahasa mempunyai tiga metafungsi, yaitu fungsi ideasional, interpersonal, dan fungsi tekstual.

Sebagai catatan, perlu diingat bahwa model kutipan tidak mengenal adanya catatan kaki untuk sumber dengan berbagai istilah seperti *ibid.*, *op.cit.*, *loc.cit.* *vide*, dan seterusnya. Catatan kaki diperbolehkan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan mengganggu alur uraian.

11

RINGKASAN TATA TULIS ANGKA

Dalam penulisan naskah artikel ilmiah, penulis tidak lepas dengan angka nominal. Angka nominal menyatakan secara tepat apa yang terjadi selama penelitian berlangsung atau hasil yang didapat dari penelitian.

Jumlah nominal suatu benda

Dalam menulis jumlah nominal suatu benda, penulis perlu memperhatikan aturan sebagai berikut:

1. Semua benda harus jelas kondisi kejamakannya.
2. Tuliskan secara langsung jumlah nominal suatu kata benda dalam kalimat. Tuliskan angka tersebut di depan kata benda.
3. Apabila angka nominal diletakkan di awal kalimat, angka harus dituliskan dengan huruf.

Jumlah nominal hasil dari pengukuran

Penulis naskah artikel juga perlu mengetahui cara untuk menyatakan jumlah nominal suatu hal yang merupakan hasil dari pengukuran, seperti luas rumah, besar suatu gedung, kecepatan gerak suatu benda, dan berat suatu benda.

Untuk menggambarkan besarnya nominal hasil dari pengukuran, penulis memerlukan perangkat (dinamakan satuan ukur). Satuan ukur adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan besarnya suatu hal yang sudah melalui proses pengukuran. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 11.1

Satuan Ukur paling Dasar

Nama Satuan Ukur	Satuan SI	Simbol Satuan
Panjang	Meter	m
	Kilometer	Km
	Detik	<i>second</i> atau s
	Menit	<i>minute</i> atau min
	Jam	<i>hour</i> atau h

Nama Satuan Ukur	Satuan SI	Simbol Satuan
Waktu	Hari	<i>day</i>
	Minggu	<i>week</i>
	Bulan	<i>month</i>
	Tahun	<i>year</i>
	10 tahun	<i>decade</i>
Massa	Kilogram	kg
	Gram	g
Volume	Milliliter	mL
	Liter	L
Arus listrik	Ampere	A
	Volt	V
	Watt	W
	Hambatan	ohm
Suhu	Kelvin	K
	Celcius	°C
Jumlah molekul dan konsentrasi	Mol	mol
	Molaritas	M
	Molalitas	m
	Persentase	%
	Persentase dalam massa persentase	wt%
	Persentase dalam volume persentase	v%
Intensitas cahaya	Candela	Cd

Menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* ada beberapa hal yang perlu dicermati terkait penulisan angka dan bilangan. Bilangan dalam penulisan dapat dinyatakan dalam angka atau kata. Dalam hal ini angka berperan sebagai lambang bilangan atau nomor dengan jenis lazim yang digunakan yakni angka Arab atau angka Romawi. Lihat contoh berikut:

Angka Arab : 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Angka Romawi : I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, L (50), C (100), D (500), M (1000), V (5000).

Beberapa ketentuan terkait penulisan angka dan bilangan sebagai berikut:

- 1) Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika bilangan itu dipakai secara berurutan seperti dalam perincian atau

- paparan (misalnya: (1) Saya menonton film tersebut sampai lima kali, (2) Dari 50 peserta lomba 12 orang anak-anak, 28 orang remaja, dan 10 orang dewasa).
- 2) Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, jika lebih dari dua kata, susunan kalimat diubah agar bilangan yang tidak dapat ditulis dengan huruf itu tidak ada pada awal kalimat (misalnya: Tiga puluh siswa kelas 9 lulus Ujian Akhir Nasional).
 - 3) Angka yang menunjukkan bilangan utuh besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca (misalnya: Perusahaan itu merugi sebesar 250 milyar rupiah).
 - 4) Angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, luas, dan isi; (b) satuan waktu; (c) nilai uang; dan (d) jumlah (misalnya: 10 liter, Rp. 10.000,-, tahun 1981).
 - 5) Angka digunakan untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar (misalnya: Jalan Mahmud V No.15).
 - 6) Angka digunakan untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci (misalnya: Bab IX, Pasal 3, halaman 150).
 - 7) Penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan angka Romawi kapital atau huruf dan angka Arab (misal: abad XX, abad ke-20, abad kedua puluh).
 - 8) Penulisan bilangan yang mendapat akhiran *-an* dipisahkan oleh tanda hubung (misalnya: tahun 1980-an, pecahan 5.000-an).
 - 9) Bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks (kecuali di dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi).

Dalam penulisan naskah artikel ilmiah, selain penyusunan kata dan kalimat, penulis artikel juga perlu memperhatikan penggunaan tanda baca. Kesalahan dalam penulisan tanda baca bisa mengakibatkan salah pengertian pembaca dalam memahami maksud penulis dalam artikel ilmiah.

Tanda koma

Tanda koma (,), adalah tanda yang digunakan untuk memisahkan kata atau kalimat. Beberapa aturan penggunaan koma sebagai berikut:

1. Tanda koma dalam penulisan tanggal.
2. Tanda koma sebagai alat untuk menggabungkan kata.
 - a. Apabila kata yang akan digabungkan berjumlah hanya dua buah saja, tanda koma tidak diperlukan.
 - b. Apabila kata yang akan digabungkan berjumlah lebih dari dua, tanda koma wajib dibubuhkan antara satu kata dengan kata yang lain (misalnya: Dia ditugaskan membeli buku, pensil, tinta, dan penggaris).
3. Untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti *tetapi*, *melainkan*, *sedangkan*, dan *kecuali* (misalnya: Aku ingin pergi, tetapi banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dulu).
4. Untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya (misalkan: Karena lelah, saya tidak jadi pergi ke rumah).
5. Di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun begitu*.
6. Untuk memisahkan kata seru, seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, dan *kasihan*, atau kata-kata yang digunakan sebagai

sapaan, seperti *Bu*, *Dik*, atau *Mas* dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat.

7. Di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan (misalnya: Sdr. Egan, Jl. Mahmud V, Bandung).
8. Di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga (misalnya: Mira Rahmani, S.Pd.).
9. Di muka angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka (misalnya: 10,5 m, Rp. 4.000,30).
10. Untuk mengagap keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi (misalnya: Dosen kami, Pak Iwa, tegas sekali).

Tanda kutip (“ ”)

Tanda kutip (“ ”) adalah sebuah tanda yang digunakan untuk:

1. Menekankan hal yang dianggap penting dalam kalimat.
2. Memberikan arti yang khusus agar tidak ambigu.
3. Menyatakan kutipan pernyataan orang ke-tiga.

Tanda kurung ()

Tanda kurung (“ ”) merupakan sebuah tanda baca yang digunakan untuk:

1. Memiliki arti “yaitu” atau “disingkat menjadi”.
2. Menjelaskan merk/*brand* dari suatu barang atau alat yang digunakan untuk penelitian.
3. Menjelaskan hal yang diutarakan sebelumnya.
4. Menggantikan tanda koma apabila dalam kalimat mengandung koma terlalu banyak.
5. Digunakan pada sistem penomoran.

Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua (:) merupakan tanda yang digunakan untuk:

1. Menyatakan perbandingan komposisi atau rasio.
2. Memiliki arti “yaitu”.
3. Memiliki arti “terdiri dari”.

4. Tanda titik dua harus disimpan setelah kalimat lengkap.

Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma (;) merupakan tanda yang digunakan untuk:

1. Memperkuat ikatan dua kalimat yang terpisah. Tanda titik dua biasanya digunakan untuk beberapa kata penghubung.
2. Menggantikan fungsi tanda koma. Biasanya tanda ini ditulis untuk menghilangkan salah pengertian pembaca apabila digunakan tanda koma.
3. Menggantikan kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara (misalnya: Andi membersihkan kamarnya; Putri merapikan buku di ruang baca).
4. Untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa frasa atau kelompok kata (Dalam hubungan itu, sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata dan).
5. Untuk memisahkan dua kalimat setara atau lebih apabila unsur-unsur setiap bagian itu dipisah oleh tanda baca dan kata hubung (misalnya: Rapat ini akan membahas pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara; penyusunan rancangan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja).

Tanda *dash* (-)

Tujuan dan penggunaan *dash* sebagai berikut:

1. Mengandung arti “dan”.
2. Mengandung arti Vs dalam sebuah kurva.
3. Menyatakan arti “sampai”.
4. Jangan menggunakan *dash* apabila artinya “antara”. Hal ini disebabkan arti *dash* cenderung memiliki arti “sampai”.
5. Menghilangkan pengertian ambigu untuk 3 kata berderet secara berturut-turut.
6. Digunakan untuk menuliskan pecahan suatu benda.
7. Digunakan apabila kata sifat atau kata keterangan mendahului kata kerja dalam kalimat.

 **Bab VI**

**RINGKASAN CARA
MENJELASKAN HASIL
PENELITIAN**

13

RINGKASAN CARA MENJELASKAN HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN GAMBAR, GRAFIK, DIAGRAM, DAN TABEL

Dalam menjelaskan gambar, grafik, diagram, dan tabel, penulis artikel perlu membuat susunan beberapa kalimat yang kemudian dirangkai menjadi sebuah paragraf. Gambar, grafik, diagram, dan tabel dalam artikel ilmiah pada umumnya merupakan bagian untuk menjelaskan hasil penelitian. Cara menjelaskannya sebagai berikut:

1. Pastikan gambar, grafik, diagram, dan tabel yang akan ditampilkan berupa hasil yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya. Hasil ini juga harus disajikan dengan sejelas-jelasnya. Apabila gambar, grafik, diagram, dan tabel tersebut dibuat dengan baik dan jelas, pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian, bahkan tanpa perlu membaca penjelasannya secara detail pada artikel ilmiah. Untuk grafik dan gambar, usahakan data yang ditampilkan memiliki ketajaman yang cukup.
2. Dalam jurnal tertentu, gambar, grafik, diagram, dan tabel jumlahnya dibatasi. Oleh karena itu, pilih gambar, grafik, diagram, dan tabel yang benar-benar paling penting untuk menjelaskan hasil penelitian.
3. Susunan kalimat dalam menjelaskan gambar, grafik, diagram, atau tabel dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Jelaskan definisi gambar, grafik, diagram atau tabel yang disajikan.
 - b. Tuliskan hasil analisa yang didapat.
 - c. Jelaskan dan paparkan hasil analisa, kemudian bandingkan dengan teori atau hasil penelitian yang ada saat ini.
 - d. Simpulkan hasil yang didapat.

Penutup

Salah satu yang akan dihisab saat manusia meninggal adalah tulisan. Tulisan apa yang kalian tulis saat kalian hidup. Apakah tulisan yang bermanfaat atau tidak. Menulis artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal Nasional bisa memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya dan akan bermanfaat bagi umat manusia.

Penulis mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT., dan terima kasih banyak kepada para pembaca yang tekun membaca buku ini. Besar harapan saya bahwa buku ini bisa membantu memandu secara tidak langsung bagi para mahasiswa S1 yang sedang berjuang menyelesaikan studinya.



Daftar Pustaka

1. Philip Rubens: *Science and Technical Writing: A Manual Style*. The 2nd edition, Routledge, New York, 2001.
2. Nandiyanto, A.B.D., Tuswadi, Haristiani, N.: *Menembus Publikasi Jurnal Internasional: Panduan Menyusun Tulisan Ilmiah dengan Bahasa Inggris Sederhana*. Paramedia Komunikatama, Bandung, 2015.

Beberapa contoh kalimat dan gambar sebagian diambil dari tulisan ilmiah sebagai berikut:

1. Witarsa, R., Rahayu, G.D.S., et.al: Meningkatkan Kemampuan Aspek Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar melalui Hands on Activity di Kota Cimahi, *Jurnal Basicedu*, 1, 1, 62-72 (2017).
2. Islamiyah, Anhusadar, L.O.: Taman Layak Anak Usia Dini di Kota Kendari, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 1, 117-126 (2019).
3. Witarsa, R., Sofiwati, et.al: Analisis Pengetahuan Guru Sains Sekolah Dasar mengenai Fungsi dan Bentuk Anatomis Mata dan Telinga, *Jurnal Tunas Bangsa*, 5, 1, 1-11 (2018).
4. Ayuni, D., Setiawati, F.A.: “Kebun Buah” Learning Media for Early Childhood Counting Ability, 3, 1, 1-8 (2019).

Glosarium

Artikel ilmiah adalah laporan yang ditulis untuk memaparkan hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan seseorang atau tim sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan tertentu.

Author adalah sebutan bahasa Inggris untuk penulis.

Awaiting assignment adalah sebutan bahasa Inggris untuk menunggu penugasan. Istilah ini muncul pada status di sistem jurnal terbuka.

BASE adalah kepanjangan dari *Bielefeld Academic Search Engine*.

Copy editing adalah tahap pemeriksaan kembali *layout* dan penyesuaian lainnya pada jurnal.

DOAJ adalah kepanjangan dari *Directory of Open Access Journals*.

Editor adalah sebutan seseorang yang ada dalam pengelolaan jurnal.

Jurnal adalah gabungan dari beberapa artikel yang dibukukan.

Keywords adalah kata-kata kunci yang biasa ada setelah abstrak.

Manuscript adalah sebutan untuk artikel dan kelengkapan lainnya yang memenuhi syarat untuk diterbitkan pada jurnal.

OJS adalah kepanjangan dari *Open Journal System*.

Paper adalah sebutan untuk artikel yang sudah diterbitkan.

Plagiat adalah melakukan pencontekan atau *copy and paste* secara langsung terhadap karya seseorang tanpa menuliskan sumbernya.

Proofing adalah proses persetujuan penulis dan editor untuk menerbitkan artikel dalam suatu jurnal.

Publikasi adalah terbitnya suatu tulisan yang diketahui dan dapat diakses banyak orang.

Registrasi adalah proses mendaftar pada sistem tertentu.

Reviewer adalah sebutan seseorang dalam pengelolaan jurnal yang bertugas mereview artikel sebelum diterbitkan.

Submit adalah sebutan untuk memasukkan artikel pada sistem jurnal *online*.

Template adalah sistematika artikel yang terdapat pada *web* jurnal.

Username adalah sebutan untuk nama pengguna.

 **Indeks****A**

Artikel, v, 2, 3, 9, 43, 58, 75

Author, 37, 44, 47, 50, 75

Awaiting assignment, 43, 75

B

BASE, 54, 75

C

Copy editing, 75

D

DOAJ, 54, 75

E

Editor, 37, 49, 50, 75

J

Jurnal, 29, 43, 54, 55, 56, 74, 75

K

Keywords, 75

M

Manuscript, 75

O

OJS, viii, 28, 29, 35, 43, 75

P

Paper, 75

Plagiat, 3, 5, 6, 75

Proofing, 50, 75

Publikasi, 74, 75

R

Registrasi, 75

Reviewer, 45, 75

S

Submit, 35, 76

T

Template, 76

U

Username, 30, 76

Tentang Penulis

Ramdhan Witarsa



RAMDHAN WITARSA adalah Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia. Dia lulus dan menerima gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2005 dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Jurusan Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan

Indonesia, Bandung, Indonesia.

Dia melanjutkan pendidikan Masternya di Universitas yang sama pada Program Studi Pendidikan Dasar tahun 2009-2011, dengan predikat *Cum Laude* dan mendapatkan gelar Master Pendidikan (M.Pd.). Dia meneruskan kuliah S3 di Program Studi dan Universitas yang sama dan lulus dengan gelar Doktor (Dr.) pada bidang pendidikan dasar. Selama melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Pendidikan Indonesia, dia disponsori oleh BPP-DN (Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Indonesia (2013-2017).

Pada saat kuliah S2 dan S3, dia juga menjadi staf dan konsultan pendirian program studi, pendirian, dan perubahan bentuk perguruan tinggi serta pendirian sekolah. Saat ini, selain sebagai konsultan pendirian sekolah, dia juga aktif sebagai penulis buku ajar dan artikel ilmiah.

Sejak tahun 2012, calon guru/mahasiswa S1 yang akan menyelesaikan studi harus menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di Jurnal Nasional. Namun, bagi sebagian orang, menyusun artikel sudah dianggap sulit di awal (tanpa terlebih dahulu mencoba mengerjakannya). Padahal, sebenarnya, menulis artikel ilmiah tidaklah sesulit yang ada di *mindset*.

Isi dari buku ini antara lain akan membahas artikel ilmiah secara keseluruhan (pentingnya penulisan artikel ilmiah, kesulitan-kesulitan dalam menulis, hal-hal yang harus dihindari, dll), lalu sistematika artikel ilmiah, teknik registrasi, bagaimana memasukkan karya ke *Open Journal System*, serta perbaikan/revisi artikel yang sudah masuk. Selanjutnya pembahasan *copy editing* penulis, *proofing*, dan kriteria jurnal nasional yang diakui serta tanda baca dan tata menulis yang benar.

Diharapkan dengan adanya buku ini, para calon guru (baik yang sudah menyelesaikan maupun masih menempuh studinya) dapat terbantu dan bertambah wawasannya mengenai publikasi jurnal di Indonesia, serta menjadi referensi untuk menulis artikel ilmiah yang akan dikerjakan.



Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd. adalah Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia. Dia lulus dan menerima gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2005 dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Jurusan Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

Dia melanjutkan pendidikan Masternya di Universitas yang sama pada Program Studi Pendidikan Dasar tahun 2009-2011, dengan predikat Cum Laude dan mendapatkan gelar Master Pendidikan (M.Pd.). Dia meneruskan kuliah S3 di Program Studi dan Universitas yang sama dan lulus dengan gelar Doktor (Dr.) pada bidang pendidikan dasar. Selama melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Pendidikan Indonesia, dia disponsori oleh BPP-DN (Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) Indonesia (2013-2017).

Pada saat kuliah S2 dan S3, dia juga menjadi staf dan konsultan pendirian program studi, pendirian, dan perubahan bentuk perguruan tinggi serta pendirian sekolah. Saat ini, selain sebagai konsultan pendirian sekolah, dia juga aktif sebagai penulis buku ajar dan artikel ilmiah.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku_deepublish
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

